

ABSTRACT

Halizza, B. C. N. 18.05.1.1.1.00081. Changing The Largest Force of Inequality by Ruqayya in Radwa Ashour's *The Woman from Tantoura*. Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Studies, Universitas Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Suci Suryani S.S., M. Pd.

Women as victims of sexist oppression become a global issues up to now. One of the causes of women becoming victims of sexist oppression is a patriarchy system that is still applied. This study aims to analyse Ruqayya's strength in dealing with various kinds of pressure as a Palestinian woman in Radwa Ashour's *The Woman from Tantoura*. Furthermore, three issues are investigated in this study, those are; kinds of sexist oppression experienced by Ruqayya, how solidarity is formed by sharing resources and how does Ruqayya struggle to stop sexist oppression. This study uses qualitative method to analyse social issues that occur in society. The data of this study are the author's narrations and the character's utterances related to the three issues above. The results of the analysis show that Ruqayya experiences four kinds of sexist oppression those are forced to marry, experiences physical violence, psychological violence, and sexual abuse. Ruqayya forms a bond of solidarity built on empathy and sharing resources. Ruqayya obtains power from the bond of solidarity so that she is able to exercise her basic personal power in action as her resistance to end sexist oppression.

Keywords: sexist oppression, solidarity, personal basic power

ABSTRAK

Halizza, B. C. N. 18.05.1.1.1.00081. Changing The Largest Force of Inequality by Ruqayya in Radwa Ashour's *The Woman from Tantoura*. Skripsi. Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Suci Suryani S.S., M. Pd.

Perempuan sebagai korban penindasan seksis menjadi isu global hingga saat ini. Salah satu penyebab perempuan menjadi korban penindasan seksis adalah sistem patriarki yang masih diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan Ruqayya dalam menghadapi berbagai macam tekanan sebagai perempuan Palestina dalam *The Woman from Tantoura* karya Radwa Ashour. Selanjutnya, tiga isu yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu; macam-macam penindasan seksis yang dialami Ruqayya, bagaimana solidaritas terbentuk dengan berbagi potensi dan bagaimana Ruqayya berjuang untuk menghentikan penindasan seksis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Data dari penelitian ini adalah narasi penulis dan ucapan karakter yang terkait dengan tiga masalah di atas. Hasil analisis menunjukkan bahwa Ruqayya mengalami empat jenis penindasan seksis yaitu dipaksa menikah, mengalami kekerasan fisik, kekerasan psikis, dan pelecehan seksual. Ruqayya membentuk ikatan solidaritas yang dibangun di atas empati dan berbagi potensi. Ruqayya memperoleh kekuatan dari ikatan solidaritas sehingga ia mampu menjalankan kekuatan dasar pribadinya dalam tindakan sebagai perlawanannya untuk mengakhiri penindasan seksis.

Kata-kata kunci: penindasan seksis, solidaritas, kekuatan dasar pribadi.